

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan tindakan pencegahan sekunder penyakit jantung koroner di Poliklinik Jantung RSUD Dr. Adnand WD Payakumbuh pada Tahun 2016, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Hampir seluruh responden kurang baik dalam melakukan tindakan pencegahan sekunder penyakit jantung koroner dengan baik.
2. Hampir seluruh responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penyakit jantung koroner dan tindakan pencegahan sekunder.
3. Hampir seluruh responden memiliki sikap yang positif tentang penyakit jantung koroner dan tindakan pencegahan sekunder
4. Sebagian besar dari responden memiliki persepsi yang positif tentang penyakit jantung koroner dan tindakan pencegahan sekunder.
5. Hampir seluruh responden mendapat dukungan yang baik dari keluarga
6. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan sekunder penyakit jantung koroner.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan tindakan pencegahan sekunder penyakit jantung koroner.

8. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi diri dengan tindakan pencegahan sekunder penyakit jantung koroner.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tindakan pencegahan sekunder penyakit jantung koroner.

## **B. Saran**

1. Bagi RSUD Dr. Adnand WD Payakumbuh

Melalui poliklinik jantung, RSUD Dr. Adnan WD Payakumbuh menyediakan fasilitas layanan kesehatan, edukasi dan konseling serta mengadakan program khusus rehabilitasi yang meliputi kegiatan evaluasi medik, penyusunan program latihan, modifikasi faktor resiko dan disertai intervensi terhadap pola hidup yang tidak sehat selama ini.

2. Bagi Keperawatan

Diharapkan kepada perawat untuk perlu memotivasi pasien dengan upaya pendidikan kesehatan agar terhindar dari penyakit jantung koroner dan terhindar dari rehospitalisasi dengan penyakit dan keluhan yang sama. Diperlukan kerjasama antara perawat untuk meningkatkan keberhasilan program rehabilitasi tersebut. Untuk dapat menerapkan program tersebut disarankan untuk meningkatkan kegiatan workshop atau pelatihan sebagai cardiac educator bagi perawat.

3. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Agar dapat diadakan penelitian lebih lanjut tentang pelaksanaan upaya preventif lainnya pada pasien penyakit jantung koroner.

- b. Melalui pengabdian masyarakat agar bisa membagi informasi perawatan penyakit jantung kepada masyarakat.

